

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2004-2007, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2004-2007, menerbitkan laporan keuangan, dipublikasikan di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), serta telah memenuhi kriteria sebagai sampel untuk periode 2004-2007. Peneliti memilih tahun ini karena semakin banyak tahun penelitian akan didapat kesimpulan penelitian yang lebih valid. Sedangkan Alasan memilih perusahaan manufaktur karena jumlah perusahaan manufaktur di BEI relatif banyak yang bisa dijadikan sample.

B. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang mencakup laporan keuangan tahunan, terutama Neraca dan laporan Laba Rugi perusahaan sample yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya.

Data sekunder tersebut terdiri dari:

1. Data akuntansi berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk

periode 2004-2007.

2. Harga saham penutupan (*closing price*) dan jumlah saham yang beredar untuk periode 2004-2007.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sample secara *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah yang dilakukan dengan mengambil sample dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007). Adapun sample yang dipakai harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2004-2007
- b. Perusahaan tersebut pernah membagikan dividen selama 2004-2007
- c. Perusahaan rutin menerbitkan laporan keuangan secara rutin tiap akhir tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data arsip. Teknik pengumpulan data arsip adalah data yang dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada (jogiyanto, 2007).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan baik dari ICMD maupun laporan keuangan pada perusahaan yang terpilih menjadi

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variable itu supaya dapat dioperasikan. Sedangkan definisi naratif adalah definisi dalam bentuk kalimat untuk memperjelas makna dan artinya. (Jogiyanto, 2007: 62)

1. Variabel Dependen (PER)

Variabel dependen adalah variable yang dipengaruhi atau terikat oleh variable lain. Dalam riset ini yang menjadi variable dependen adalah PER. PER adalah besarnya harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk tiap dollar laba yang dilaporkan oleh perusahaan. PER dalam riset ini dihitung dengan rumus:

$$PER = P_t / EPS_t$$

P_t = harga saham per lembar pada periode t dan EPS_t merupakan laba per lembar saham biasa periode t.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen.

a. *Dividen Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio adalah bagian *earning per share* yang dibagikan sebagai dividen, yang ini dirumuskan ke dalam bentuk persamaan matematika

DPOt adalah *dividen payout ratio* pada tahun ke-t, DPSt untuk *dividen per share*, dan EPSt merupakan *earning per share* pada tahun ke-t.

b. *Dividen Yield*

Dividend Yield adalah Komponen income dari *stock's return* dalam presentase

$$Dyield = \text{DPS} / \text{Pt} \times 100\%$$

DPSt= Dividen per saham dan Pt adalah harga saat pada penutupan

c. *Return on Asset*

ROA adalah perbandingan antara *net income* dengan *total asset* pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{ROA} = \text{net income} / \text{Total Asset}$$

d. *Perputaran Aktiva Tetap*

Perputaran aktiva tetap adalah perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap tahun bersangkutan

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \text{Penjualan} / \text{Aktiva tetap tahun bersangkutan}$$

e. *Leverage*

Leverage adalah perbandingan antara total hutang dengan total asset pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{leverage} = \text{total hutang} / \text{total asset pada tahun yang sama}$$

f. Pertumbuhan *earning per share* (PEPS)

Pertumbuhan *earning* dapat dilihat dari pertumbuhan EPS nya yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat pertumbuhan EPS} = \frac{\text{EPS}_t - \text{EPS}_{t-1}}{\text{EPS}_{t-1}}$$

EPS_t = EPS pada tahun yang dihitung tingkat pertumbuhannya dan

EPS_{t-1} = EPS pada tahun sebelumnya. (Elvira dan Ifah, 2004).

g. Ukuran perusahaan (*firm size*)

Diukur dengan log dari total aset untuk mendapatkan pengaruh linier dari total aset yang kalau diantilogkan akan menjadi tidak linier setelah mencapai titik tertentu.

F. Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda karena memiliki lebih dari satu variabel bebas (*independent*) dengan menggunakan *software* SPSS.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e \dots \dots \dots (1)$$

(KS). Jika memiliki nilai *asymf. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0.05), maka data dinyatakan berdistribusi normal (Wihandaru SP, 2007: 25-26).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linear yang perfect atau exact diantara sebagian atau semua variable bebas pada suatu model regresi, sehingga akan menyulitkan untuk mengidentifikasi variabel penjelas dan variable yang dijelaskan. Metode yang digunakan adalah *Variance Inflation Factor (VIF)*, jika nilai $VIF > 10$ maka ada multikolinearitas (Wihandaru SP, 2007: 39-42).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah nilai varian dari faktor pengganggu tidak sama (homogen) untuk semua observasi atau variabel bebas atau dengan kata lain heteroskedastisitas terjadi apabila nilai varian dari Y (variabel tergantung atau dijelaskan) meningkat akibat dari meningkatnya varian variabel bebas yang menyebabkan varian variabel Y menjadi tidak homogen. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dapat di analisis dengan melakukan uji *white*. Apabila nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , maka tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas. (Wihandaru SP, 2007: 49).

d. Uji Autokorelasi

Otokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series) atau ruang (data cross section).

Membaca lebih lanjut mengenai uji pada data runtut waktu (time series) dan jaring

terjadi pada data lintas sektoral (cross section). Pada data lintas sektoral (cross section) jika terjadi otokorelasi dapat diabaikan. Metode yang digunakan adalah Uji *Durbin-Watson* (Uji DW), dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika DW_{hitung} lebih rendah dari d_l , maka terjadi otokorelasi positif
- 2) Jika DW_{hitung} berada di antara d_l dan d_u atau DW_{hitung} berada diantara $4-d_u$ dan $4-d_l$, maka terjadi otokorelasi ragu-ragu.
- 3) Jika DW_{hitung} berada di antara daerah d_l dan $4-d_u$, maka tidak terjadi otokorelasi.
- 4) Jika DW_{hitung} lebih besar dari $4-d_l$, maka terjadi otokorelasi negatif.
(Wihandaru SP, 2007: 55-57).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji secara simultan) bertujuan untuk melihat apakah variable independen dapat mempengaruhi variable dependen secara serentak. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Membuat Formulasi Uji Hipotesis

Pada Model (1):

$H_0 : \beta_1 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Dividend Payout Ratio*, *ROA*, perputaran aktiva tetap

leverage, PEPS dan *Size* perusahaan secara serentak terhadap *Price Earning Ratio*.

Ha : $\beta_1 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Dividend Payout Ratio*, ROA, perputaran aktiva tetap, *leverage*, PEPS dan *Size* perusahaan secara serentak terhadap *Price Earning Ratio*.

Pada model (2):

Ho : $\beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Dividend Yield*, ROA, perputaran aktiva tetap, *leverage*, PEPS dan *Size* perusahaan secara serentak terhadap *Price Earning Ratio*.

Ha : $\beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Dividend Yield*, ROA, perputaran aktiva tetap, *leverage*, PEPS dan *Size* perusahaan secara serentak terhadap *Price Earning Ratio*.

- 2). Menentukan besarnya α untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil analisis data. Nilai α ditetapkan sebesar 5 % atau tingkat signifikansi 95%

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji secara parsial) bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variable independen berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variable dependen. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1). Membuat Formulasi Uji Hipotesis

a) $H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.

b) $H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan *Dividend Yield* terhadap *Price Earning Ratio*.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan *Dividend Yield* terhadap *Price Earning Ratio*.

c) $H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan ROA terhadap *Price Earning Ratio*.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan ROA terhadap *Price Earning Ratio*.

d) $H_{04} : \beta_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan

Demutaran Aktiva Tetap terhadap *Price Earning Ratio*.

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan ROA terhadap *Price Earning Ratio*.

e) $H_{o5} : \beta_5 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap *Price Earning Ratio*.

$H_{a5} : \beta_5 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap *Price Earning Ratio*.

f) $H_{o6} : \beta_6 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pertumbuhan *Earning per Share* terhadap *Price Earning Ratio*.

$H_{a6} : \beta_6 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pertumbuhan *Earning per Share* terhadap *Price Earning Ratio*.

g) $H_{o7} : \beta_7 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan *size* perusahaan terhadap *Price Earning Ratio*.

$H_{a7} : \beta_7 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan *size* perusahaan terhadap *Price Earning Ratio*.

2) Menentukan besarnya α untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil